

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang didalamnya mengajarkan pendidikan kepribadian yaitu Pendidikan Pancasila sesuai dengan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan, sebagaimana dikatakan Djahiri (1994:10) bahwa melalui pembelajaran PKn siswa diharapkan, “memahami dan menguasai secara nalar konsep dan norma Pancasila sebagai falsafah dasar ideologi dan pandangan hidup Negara Indonesia....”, dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya PKn di pendidikan formal siswa yang nantinya menjadi anggota masyarakat diharapkan dapat memahami dan menguasai konsep keseluruhan dari Pancasila sebagai ideologi dan Pandangan hidup bangsa.

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila dapat diartikan juga sebagai falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang disebut Ideologi Pancasila. Ideologi merupakan sekumpulan ide, gagasan yang menjadi dasar juga pegangan hidup ataupun falsafah hidup. Pandangan hidup yang terdiri atas kesatuan rangkaian nilai-nilai luhur ini adalah suatu wawasan yang menyeluruh terhadap kehidupan itu sendiri. Pandangan hidup berfungsi sebagai kerangka acuan baik untuk menata kehidupan diri pribadi maupun dalam interaksi antar manusia dalam masyarakat serta alam sekitarnya.

Setiap negara memiliki falsafah atau dasar negaranya masing-masing, termasuk Indonesia dengan dasar negaranya Pancasila. Pada Pancasila terkandung keyakinan bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa dan Negara yang kuat. Pancasila diangkat dari nilai-nilai asli masyarakat Indonesia yang terdapat pada adat istiadat, kebudayaan, agama ataupun kepercayaan yang terkandung pada

Vera Syapriati Dewi, 2013

Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Pancasila Terhadap Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia (Studi Deskriptif Analitis di Kalangan Mahasiswa UPI, ITB, Unikom dan Universitas Widyatama)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pandangan hidup Indonesia sebelum Indonesia merdeka. Dengan demikian Pancasila sebagai ideologi nasional berakar dari pandangan nilai-nilai religius dan budaya bangsa Indonesia.

Pancasila merupakan ideologi terbuka yang memiliki ciri bahwa nilai-nilai dan cita-citanya tidak dapat dipaksakan dari luar, melainkan diambil dari harta kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakat Indonesia. Pancasila sebagai ideologi memiliki ciri khas sebagai keyakinan yang telah tertanam dalam jiwa yang dianut masyarakat Indonesia dan kesepakatan kolektif bangsa.

Pancasila sebagai ideologi terbuka tidak bersifat kaku dan tertutup, akan tetapi Pancasila senantiasa mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Keterbukaan Pancasila ini tidak mengubah nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Dengan suatu pandangan hidup yang jelas maka bangsa Indonesia akan memiliki pegangan dan pedoman bagaimana mengenal dan memecahkan berbagai masalah politik, sosial-budaya, ekonomi, hukum, hankam, dan persoalan lainnya dalam gerak masyarakat yang semakin maju. Selain itu, Pancasila sebagai ideologi senantiasa memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan aktual yang senantiasa berkembang seiring dengan aspirasi masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi serta zaman.

Namun, dalam kenyataannya saat ini nilai-nilai Pancasila mulai luntur baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pengamalan dan implementasi nilai-nilai Pancasila mulai diabaikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa sebagai agen pembaharu bangsa seyogyanya memiliki pemahaman yang tinggi terhadap nilai-nilai Pancasila dan dapat memberikan contoh kepada masyarakat tentang bagaimana pengamalan dan implementasi Pancasila yang baik dan benar.

Menurut Wahab (2011: 181) pengimplementasian Pancasila dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok, sebagai berikut:

1. Ada sekelompok masyarakat yang tahu Pancasila dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Vera Syapriati Dewi, 2013**

Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Pancasila Terhadap Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia (Studi Deskriptif Analitis di Kalangan Mahasiswa UPI, ITB, Unikom dan Universitas Widyatama)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Ada sekelompok masyarakat yang tahu Pancasila tetapi tidak/belum mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ada sekelompok masyarakat yang tidak tahu Pancasila dan tidak/belum mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Ada sekelompok masyarakat yang tidak tahu Pancasila tetapi mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat tersebut menyimpulkan bahwa pada saat ini penerapan Pancasila oleh masyarakat Indonesia umumnya masih berpartisipasi sesuai dengan pemahaman masyarakat masing-masing. Dengan kata lain, masih adanya ketidakmerataan terhadap pemahaman masyarakat dalam mengimplementasikan Pancasila.

Data hasil survei Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 tentang cara pandang masyarakat Indonesia terhadap Pancasila dengan responden 12.000 sebanyak 79,26% masyarakat beranggapan Pancasila penting untuk dipertahankan. Kemudian 89% menganggap berbagai permasalahan bangsa seperti tawuran, konflik antara kelompok masyarakat dan sebagainya terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (<http://citraindonesia.com/bps-survei-rakyat-soal-pancasila>)

Dari survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik Mei 2011 dengan jumlah responden yang sama 12.000 sebanyak 80% masyarakat Indonesia menginginkan agar implementasi nilai-nilai Pancasila dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Bukan hanya teorinya, tetapi lebih kepada pengamalannya, bagaimana mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. (Media Indonesia, 01 Juni 2011)

Survei ini bisa dipandang positif, tetapi sebenarnya mengandung ironi. Ironinya, sejak Pidato 1 Juni 1945 tentang lahirnya Pancasila, masalah yang dibicarakan masih saja sebatas kurangnya pemahaman dan pengamalan Pancasila.

Permasalahan bangsa, seperti tawuran, konflik antar-kelompok masyarakat dan antar-umat beragama terjadi karena kurangnya pemahaman nilai-nilai Pancasila. Hasil dari survei tersebut juga merekomendasikan solusi untuk lebih

memahami Pancasila. Mensosialisasikan lewat dunia pendidikan (30%), perilaku pejabat negara sebagai anutan (19%), dan lewat ceramah agama (10%). Guru dan dosen dipercaya untuk memberi materinya, selain badan khusus bentukan pemerintah. (<http://citraindonesia.com/bps-survei-rakyat-soal-pancasila>)

Dari hasil survei tersebut jelas bahwa bidang pendidikan dianggap sebagai media strategis untuk mentransfer pemahaman tentang Pancasila. Dalam praktek, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman normatif tetapi melalui berbagai pendekatan dan metode partisipatif mereka mendapatkan pengetahuan yang komprehensif, sebagai produk yang terbentuk melalui pemikiran panjang.

Mahasiswa merupakan *agent of change* bagi negaranya sendiri, maka dari itu, sebagai warga negara yang baik mahasiswa harus dapat memahami, mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. Mahasiswa juga seharusnya mampu memberikan contoh kepada masyarakat secara umum tentang pengamalan Pancasila yang baik dan benar. Apabila Pancasila tidak dapat menyentuh kehidupan nyata, tidak diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, maka cepat atau lambat pengertiannya akan kabur dan kesetiaan kita kepada Pancasila akan luntur.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“PERSEPSI MAHASISWA TENTANG IMPLEMENTASI PANCASILA TERHADAP KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA DI INDONESIA”**

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang implementasi Pancasila terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia?”

Vera Syapriati Dewi, 2013

Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Pancasila Terhadap Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia (Studi Deskriptif Analitis di Kalangan Mahasiswa UPI, ITB, Unikom dan Universitas Widyatama)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang implementasi Pancasila saat ini?
3. Apa saja bentuk implementasi Pancasila yang dilakukan oleh mahasiswa?
4. Bagaimana solusi untuk meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian Pancasila di kalangan mahasiswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Persepsi:** yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.
2. **Implementasi:** yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah suatu proses dalam pelaksanaan dan penerapan suatu sistem yang memiliki tujuan tersendiri.
3. **Pancasila:** yang dimaksud dengan Pancasila dalam penelitian ini adalah dasar negara, falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara.
4. **Kehidupan berbangsa dan bernegara:** kehidupan berbangsa dan bernegara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehidupan masyarakat atau bangsa yang sesuai dengan dasar Negara, cita-cita dan tujuan Indonesia.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara faktual dan aktual serta solusi mengenai persepsi mahasiswa tentang implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b) Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang implementasi Pancasila saat ini.
- c) Untuk mengetahui apa saja bentuk implementasi Pancasila yang dilakukan oleh mahasiswa.
- d) Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian Pancasila di kalangan mahasiswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sesuatu yang berguna dalam tataran teoritis bagi masyarakat umumnya, dan kalangan kalangan mahasiswa khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penulis juga berharap dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memperkaya fakta-fakta dan teori tentang cara mewujudkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bangsa Indonesia, dll.

## 2. Secara Praktis

- a) Dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman dan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b) Memberikan masukan kepada mahasiswa khususnya dan masyarakat khususnya untuk meningkatkan implementasi terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c) Lebih umumnya, untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan menjalin persatuan juga kesatuan bangsa.

### E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

**BAB I :** Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan lokasi dan sampel penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II :** Tinjauan Pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis

**BAB III :** Metode Penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang pentingnya ideology Pancasila terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

**BAB IV :** Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memuat pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan. Bagian pembahasan

atau analisis temuan mendiskusikan temuan tersebut dikaitkan dengan dasar teoretik yang telah di bahas sebelumnya mengenai tingkat urgensi Pancasila terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara menurut pendapat mahasiswa.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dimana penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan rekomendasi berupa saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah dirumuskan, diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.

